



JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 1 No. 2 2023

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 403-410

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PENDEKATAN SCIENTIFIC MATA PELAJARAN FIQIH MATERI THAHARAH DI KELAS VII MTS SWASTA DARUL FALAH

Dede Suhendi

MTs Swasta Darul Falah

suhendiputera6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pendekatan Scientific Mata Pelajaran Fiqih Materi Thaharah Di Kelas VII MTs Swasta Darul Falah. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Siklus I: bahwa terdapat 12 orang peserta didik yang dinyatakan "Tuntas" dengan presentase 50%. Dengan rata rata nilai kelas 71,8. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum mampu menyerap informasi atau materi pelajaran yang telah disampaikan dengan baik dan belum terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik b. Siklus II: terdapat 22 orang peserta didik yang dinyatakan "Tuntas" dengan persentase 91,6 %. Rata-rata kelas peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 78,5 menjadi 86,25. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah mampu menyerap informasi atau materi pelajaran yang telah disampaikan dengan baik dan sudah terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Kata kunci: Metode Pendekatan Scientific, Materi Thaharah.

ABSTRACT

Research entitled "Efforts to Improve Student Learning Outcomes Through the Scientific Approach Method for Fiqh Subjects, Tharah Material in Class VII MTs Swasta Darul Falah." The research results show that in Cycle I: there were 12 students who were declared "Completed" with a percentage of 50%. With an average class score of 71.8. This is because students have not been able to absorb the information or lesson material that has been delivered well and are not used to carrying out the learning process using a scientific approach b. Cycle II: there were 22 students who were declared "Completed" with a percentage of 91.6%. The average class of students from cycle I to cycle II increased from 78.5 to 86.25. This is because students are able to absorb the information or lesson material that has been delivered well and are used to carrying out the learning process using a scientific approach.

Keywords: Scientific Approach Method, Thaharah Material.

Pendahuluan

Belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa.

Proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pemberian pemahaman sangatlah penting karena secara psikologis anak merasa senang apabila mereka diperhatikan. Dalam hal ini bukan hanya menyampaikan pesan berupa mata pelajaran, melainkan pemahaman sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.

Dalam proses pembelajaran berlangsung Pendidikan Agama Islam terutama pelajaran Fiqih peserta didik banyak yang tidak semangat, mengantuk, asyik bermain atau bersendaugurau dengan teman sebelahnya, sehingga hasil belajar peserta didik banyak di bawah KKM.

Banyak peserta didik yang menganggap Pendidikan Agama Islam tidak begitu penting karena bukan termasuk pelajaran yang menentukan kelulusan saat ujian. Sehingga mereka mengabaikan pelajaran tersebut. Hal ini bila dibiarkan berlarut-larut akan sangat membahayakan generasi penerus bangsa.

Berdasarkan beberapa faktor penyebab diatas, peneliti mempunyai pemecahan tersebut yaitu dengan cara mengubah metode pembelajaran yang selama ini dilakukan hanya dengan metode ceramah. Hal ini membuktikan bahwa metode ceramah, peserta didik kurang maksimal dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan cenderung merasa bosan. Peneliti mengajukan alternatif solusi dalam bentuk penerapan strategi pembelajaran aktif yaitu dengan menggunakan metode scientific dalam bidang studi fiqih materi thaharah.

Menurut Hosnan (2014, hlm. 34) tentang pendekatan saintifik learning mengemukakan bahwa pendekatan saintifik learning, yaitu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, prinsip melalui langkah-langkah mengamati, merumuskan masalah, mengajukan data, dan menarik kesimpulan. Dan adapun manfaatnya bagi pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan intelektual siswa, membentuk kemampuan dalam problem solving (memecahkan sebuah masalah), menciptakan kondisi belajar dimana siswa merasa bahwa belajar adalah kebutuhan, menghasilkan hasil belajar yang tinggi dan berkualitas, melatih para siswa mengembangkan ide-idenya, dan mengembangkan karakter yang baik bagi siswa.

Karena pada proses metode scientific menjadikan siswa secara aktif mengkonstruksikan proses konsep belajar melalui mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data-data, melakukan analisa, membuat kesimpulan, dan mengkomunikasikan ide-idenya. Maka hasil yang didapat dari pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah peningkatan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi insan yang baik dan memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak dari peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dimana PTK penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di

lapangan. Model penelitian yang digunakan peneliti dalam PTK ini adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dilaksanakan dengan menggunakan dua Siklus Penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Rancangan Penelitian Siklus I

Sesuai dengan refleksi, maka diadakan tindakan kelas siklus I di kelas VII MTs Swasta Darul Falah pada pembelajaran fikih materi bersuci dari najis dengan menggunakan metode saintifik. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 21 September 2022. Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut:

a) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus I diantaranya:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fikih, yang akan digunakan dalam penelitian pada siklus I
- 2) Menyusun LKPD yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun soal evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini menggunakan langkah-langkah yang tertera dalam RPP yaitu menggunakan metode pendekatan saintifik. Pada siklus I ini dilaksanakan dalam 1 pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Peserta didik mempelajari bersuci dari najis.

Dalam menerapkan media pembelajaran audio video visual guru mengawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. Tahap pertama guru mengorientasi peserta didik yaitu mendengarkan penjelasan guru terkait materi dan meminta pesertadidik mengamati tayangan slide tentang bersuci dari najis dan memberikan pertanyaan terkait materi untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Tahap kedua mengorganisasi yaitu guru meminta peserta didik untuk berkelompok melakukan diskusi terkait materi.

Pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik belum cukup baik yaitu 71,8. Dimana dari 24 peserta didik 12 peserta didik sudah dinyatakan tuntas yang memperoleh nilai diatas KKM dan 12 peserta didik dinyatakan tidak tuntas yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Tabel 1. Keberhasilan Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

NO	TINGKAT KETUNTASAN	BANYAK PESERTA DIDIK	PESENTASE PESERTA DIDIK
1	Tidak Tuntas	12	50%
2	Tuntas	12	50 %
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah tindakan pada siklus I dengan mengajar materi fikih materi bersuci dari najis menggunakan metode saintifik dianggap belum berhasil, karena belum mencapai persentase indikator

keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$ peserta didik memperoleh nilai di atas KKM, sehingga perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, penggunaan metode saintifik dianggap belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII menjadi lebih baik.

c) Pengayaan

Selama penelitian melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) juga dilakukan observasi yaitu mengamati aktifitas guru dan siswa dalam menggunakan metode saintifik berbentuk media Power Point mata pelajaran fikih kelas VII MTs Swasta Darul Falah. Pengamatan ini menggunakan lembar observasi yang sudah disusun dengan memberi tanda checklist pada lembar observasi untuk aspek yang diamati.

d) Refleksi

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode saintifik dapat dikatakan belum meningkat dan belum sesuai dengan rencana tindakan yang dibuat. Hal ini didasarkan pada hasil angket dan Hasil belajar peserta didik pada siklus I juga belum mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum siklus, yaitu hanya 53,3% yang tuntas memenuhi KKM. Dengan demikian, aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran fikih menggunakan metode saintifik belum memenuhi indikator keberhasilan yang ingin dicapai, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

2. Rancangan Penelitian Siklus II

sesuai dengan refleksi, maka diadakan Tindakan kelas siklus II di kelas VII MTs Swasta Darul Falah pada pembelajaran fikih materi bersuci dari hadats dengan menggunakan pendekatan saintifik. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 4 Oktober 2022. Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut:

a. Perencanaan kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan pada siklus II, diantaranya:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam penelitian pada siklus II
- 2) Menyusun LKPD yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun soal evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar pesertadidik

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini menggunakan langkah - langkah yang sama dengan pembelajaran siklus I yaitu menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik. Pada siklus II ini dilaksanakan dalam 1 pertemuan dengan alokasi 2 x 40 menit. Peserta didik mempelajari tentang bersuci dari hadats. Dalam menerapkan media pembelajaran audio video visual guru mengawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap pertama guru mengorientasi peserta didik yaitu mendengarkan penjelasan guru terkait materi dan meminta pesertadidik mengamati tayangan slide tentang bersuci dari najis dan memberikan pertanyaan terkait materi untuk merangsang rasa ingin tahu peserta didik.

Tabel 2 Keberhasilan Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

NO	TINGKAT KETUNTASAN	BANYAK PESERTA DIDIK	PERSENTASE PESERTA DIDIK
1	Tidak Tuntas	2	20,3%

2	Tuntas	20	80,7 %
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah tindakan pada siklus II dengan mengajar fiqih materi bersuci dari hadats menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik dianggap belum berhasil, karena belum mencapai persentase indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 85\%$ peserta didik memperoleh nilai diatas KKM, sehingga perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, penggunaan pembelajaran pendekatan saintifik dianggap belum dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII menjadi lebih baik.

c. Pengayaan

sebagaimana pada siklus II tahap ini guru juga mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas peserta didik dan guru, selama berlangsungnya pembelajaran dengan mengisi lembar angket yang telah disiapkan yang di tugaskan kepada peserta didik

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa di dalam kelas pengamatan dan penilaian pada kegiatan belajar mengajar dengan Metode saintifik ini dilakukan dengan cara, pengamat mengamati siswa tersebut dalam proses pembelajaran berlangsung. Jumlah skor yang diperoleh pada pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung adalah 68 dengan rata-rata skor 3,7. Aspek yang diamati pada lembar observasi guru siklus II terdiri dari 18 item. Sedangkan kriteria penilaian tertinggi adalah 5. Sehingga skor maksimal pada lembar observasi siswa adalah dengan presentase 90. Dengan demikian aktivitas gurun pada siklus ini masih termasuk dalam kategori baik

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan siklus II pada aktivitas peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dapat dikatakan belum meningkat dan belum sesuai dengan rencana tindakan yang di buat. Hal ini di dasarkan pada hasil angket dan Hasil belajar peserta didik pada siklus II juga belum mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum siklus, yaitu hanya 66,6% yang tuntas memenuhi KKM. Dengan demikian, aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran fikih menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik belum memenuhi indikator keberhasilan yang ingin dicapai, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

1. Pembahasan siklus 1 (analisis data)

Data yang diperoleh pada penilaian ini adalah data aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Data ini dianalisis menggunakan statistic deskriptif sebagai berikut:

a. Aktivitas Peserta Didik

Saat kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung, diadakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik oleh pengamat (observer). Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan (berupa angket) aktivitas peserta didik dan guru selama pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Setelah dilakukan perhitungan, secara keseluruhan aktivitas peserta didik dan guru di kelas selama Pembelajaran

c. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi. Hasil evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar peserta didik. Berikut ini adalah hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Tabel 3 Rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus I

No	Pencapaian	Siklus
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	50
3	Rata - rata	71,8 %
4	Tuntas (%)	50 %
5	Tidak Tuntas (%)	50 %

Berdasarkan tabel tersebut hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan 50 % dari ini sebelum siklus yaitu 25 %

d. Hasil Pembahasan Analisis Data Siklus I

Penerapan model pembelajaran fikih menggunakan media pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap peserta didik kelas VII telah terlaksana walaupun belum optimal dan selama pembelajaran mengalami peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I. Berikut ini pembahasan hasil dari aktivitas dan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data observasi angket yang di bagikan kepada peserta didik belum ada peningkatan yang signifikan dari jumlah peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dari sebelum siklus ke siklus I

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan persentase jumlah peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran dari siklus I.

Pada pelaksanaan siklus I diketahui:

Bahwa terdapat 12 orang peserta didik yang dinyatakan "Tuntas" dengan persentase 50%. Dengan rata rata nilai kelas 71,8. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum mampu menyerap informasi atau materi pelajaran yang telah disampaikan dengan baik dan belum terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio video visual. Selain itu, walaupun setiap proses pembelajaran guru selalu membimbing peserta didik dan selalu mengingatkan peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran fikih di kelas VII belum optimal dan perlu di adakan siklus lanjutan (siklus II).

2. Pembahasan Siklus II (Analisis Data)

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Data ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif sebagai berikut.

a. Aktifitas Peserta Didik

Saat kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung, diadakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik oleh pengamat (observer). Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan (berupa angket) aktivitas peserta didik dan guru selama pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Setelah dilakukan perhitungan, secara keseluruhan aktivitas peserta didik dan guru di kelas selama pembelajaran

c. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi. Hasil evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar peserta didik. Berikut adalah hasil belajar peserta didik siklus II.

Tabel 3 Rekapitulasi hasil belajar siswa Siklus II

No	Pencapaian	Siklus
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	50
3	Rata - rata	78,5 %
4	Tuntas (%)	75,7 %
5	Tidak Tuntas (%)	33,3 %

Berdasarkan tabel tersebut hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan rata-rata kelas dari 71,8 menjadi 78,5 Namun ketuntasan peserta didik belum mencapai target.

d. Hasil Pembahasan Analisis Siklus II

Penerapan model pembelajaran fikih menggunakan media pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap peserta didik kelas VII telah terlaksana walaupun belum optimal dan selama pembelajaran mengalami peningkatan dari sebelum siklus ke siklus I. Berikut ini pembahasan hasil dari aktivitas dan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

1) Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data observasi angket yang di bagikan kepada peserta didik belum ada peningkatan yang signifikan dari jumlah peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dari sebelum siklus ke siklus I ke siklus II

2) Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan persentase jumlah peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran dari siklus I. Pada pelaksanaan siklus II diketahui, bahwa terdapat 20 orang peserta didik yang dinyatakan "Tuntas" dengan persentase 75,6%. Dengan rata rata nilai kelas 78,5. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum mampu menyerap informasi atau materi pelajaran yang telah disampaikan dengan baik dan belum terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Selain itu, walaupun setiap proses pembelajaran guru selalu membimbing peserta didik dan selalu mengingatkan peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hasil belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran fikih di kelas VII tidak dilakukan lagi siklus selanjutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fikih kelas VII di MTs Swasta Darul Falah masih rendah sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan metode pendekatan saintifik. Setelah peneliti menggunakan pendekatan saintifik, hasil belajar peserta didik kelas VII

berlangsung meningkat dari siklus ke siklus berikutnya. Hasil ini diketahui dari hasil analisis evaluasi yaitu dari 24 peserta didik sebagaimana yang terlihat berikut ini:

- a. Siklus I: bahwa terdapat 12 orang peserta didik yang dinyatakan “ Tuntas “ dengan presentase 50%. Dengan rata rata nilai kelas 71,8. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum mampu menyerap informasi atau materi pelajaran yang telah disampaikan dengan baik dan belum terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik
- b. Siklus II: terdapat 22 orang peserta didik yang dinyatakan “Tuntas” dengan persentase 91,6 %. Rata-rata kelas peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 78,5 menjadi 86,25. Hal ini disebabkan karena peserta didik sudah mampu menyerap informasi atau materi pelajaran yang telah disampaikan dengan baik dan sudah terbiasa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Daftar Pustaka

- Ahmad Nizar Rangkuti, 2014. Metode Penelitian Pendidikan Bandung: Citapustaka Media.,
Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosda
Karya <https://alaksamana.blogspot.com/2018/04/pengertian-dan-jenis-najis-dan-cara-mensucikannya-.html> - Buku Pegangan Siswa fiqih kelas VII edisi revisi 2019.
Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan.
Surabaya: Kata Pena.
Mulyasa, H. E. (2004). Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran
Wina Sanjaya, 2011. Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.